

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan emosional terhadap motivasi belajar. Hipotesis yang diajukan ada 1 yaitu ada hubungan positif antara kecerdasan emosional terhadap motivasi belajar. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 125 orang responden yang bersekolah di SMAN 1 Pagaden. Pengambilan data penelitian menggunakan skala motivasi belajar dan skala kecerdasan emosional. Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi *product moment* dari *Karl Pearson*. Berdasarkan analisis data diperoleh hasil korelasi antara kecerdasan emosional dan motivasi belajar ( $r_{xy}$ ) = 0,242 dan  $p = 0,006$ , yang berarti ada hubungan positif antara kecerdasan emosional dengan motivasi belajar secara daring pada siswa SMAN 1 Pagaden. Diterimanya hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan koefisien determinasi kecerdasan emosional ( $R^2$ ) = 0,059 yang diartikan bahwa variabel kecerdasan emosional memberikan sumbangan 5,9% terhadap motivasi belajar siswa dan sisanya 94,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Faktor-faktor lain tersebut seperti faktor internal seperti *intelegensi* (kecerdasan), minat, bakat, fisik dan sikap, sedangkan faktor dari eksternal yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat.

***Kata kunci: kecerdasan emosional, motivasi belajar, pembelajaran secara daring.***

## **ABSTRACT**

*This study aims to determine the relationship between emotional intelligence on learning motivation. The hypothesis put forward is 1, that is, there is a positive relationship between emotional intelligence and learning motivation. The subjects in this study were 125 respondents who attended SMAN 1 Pagaden. Retrieval of research data using a scale of learning motivation and emotional intelligence scale. The data analysis technique used is product moment correlation from Karl Pearson. Based on data analysis, the results of the correlation between emotional intelligence and learning motivation ( $r_{xy}$ ) = 0,242 and  $p$  = 0,006, which means there is a positive relationship between emotional intelligence and online learning motivation in students of SMAN 1 Pagaden. Acceptance of the hypothesis in this study shows the coefficient of determination of emotional intelligence ( $R^2$ ) = 0,059 which means that the variable emotional intelligence contributes 5,9% to student motivation and the remaining 94,1 % is influenced by other factors not examined in this study. These other factors are internal factors such as intelligence (intelligence), interests, talents, physique and attitudes, while external factors are family, school and community.*

**Keywords:** *emotional intelligence, learning motivation, online learning.*